

Pengaruh Metode POE2WE Dalam Kemampuan Menulis Deskripsi Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI

Ade Siti Haryanti

Universitas Indraprasta PGRI

Article Info

Article history:

Received : 11 March 2023

Publish : 15 March 2023

Keywords:

Method Write Description

Info Artikel

Diterima : 11 Maret 2023

Publis : 15 Maret 2023

Abstract

This study aims to determine the effect of the POE2WE method in learning to write description. The research method used is a quantitative descriptive research method. The results of the study are that there is a significant effect of applying the POE2WE method to the ability to write descriptions, this can be seen from $t_{count} \geq t_{table}$ or $5,99 \geq 2,00$ so it can be concluded that there is an effect of applying the POE2WE method to the ability to write descriptions of PBSI students at Indraprasta PGRI University.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode POE2WE dalam pembelajaran menulis deskripsi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode POE2WE terhadap kemampuan menulis deskripsi, hal ini dapat terlihat dari $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $5,99 \geq 2,00$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode POE2WE terhadap kemampuan menulis deskripsi mahasiswa PBSI Universitas Indraprasta PGRI.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Ade Siti Haryanti

Universitas Indraprasta PGRI

Email : ade.siti86haryanti@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata kuliah wajib di setiap program studi. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan mahasiswa memiliki sikap positif yaitu rasa patriotisme, nasionalisme, cinta tanah air, dan bela negara. Selain itu dengan bahasa Indonesia mahasiswa akan mampu mengungkapkan ide dan pendapat berdasarkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Ada empat keterampilan berbahasa yang harus mahasiswa kuasai yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Menulis merupakan suatu kegiatan produktif yang kompleks, karena dalam melakukan kegiatan tersebut sangat membutuhkan ruang, tenaga, dan waktu. Sehingga tidak sedikit mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan tersebut. Menurut Dalman (2020:3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Hal ini sejalan dengan pendapat Wiratama (2022: 3419) penulis harus terampil dalam memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata, karena keterampilan menulis tidak akan terjadi secara otomatis, melainkan harus berlatih secara terus menerus sehingga menghasilkan tulisan yang baik. Salah satu jenis menulis yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah menulis deskripsi.

Deskripsi merupakan jenis tulisan yang berisi gambaran mengenai suatu objek sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, merasakan atau mengalami langsung objek tersebut (Sholeh, 2021: 455). Menurut Haryanti (2022: 32) menulis deskripsi selalu memanfaatkan panca indra seperti indra penglihatan, pendengaran, perabaan, dan perasaan yang disusun dengan bahasa dan diksi yang menarik sehingga tulisan tersebut akan membawa daya khayal dan imajinasi bagi

pembacanya. Dalam kegiatan pembelajaran menulis deskripsi sering kali mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide pokok yang dimilikinya dalam bentuk tulisan, dengan demikian dosen harus mampu menggunakan metode yang bervariasi dalam setiap kegiatan pembelajaran yang bertujuan agar kegiatan belajar mengajar berjalan secara lancar dan efektif. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran menulis deskripsi yaitu metode POE2WE.

Nana (2019:19) metode pembelajaran POE2WE memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membangun pengetahuan, mengkomunikasikan pemikirannya dalam menuliskan hasil diskusinya, sehingga mahasiswa lebih menguasai dan memahami konsep yang akan berdampak kepada peningkatan hasil belajar. Metode POE2WE (*Prediction, Observation, Ekplanation, Elaboration, Write, and Evaluation*), metode ini menjadikan mahasiswa mampu membuat prediksi berdasarkan pengetahuan awal yang dimilikinya agar mampu memecahkan masalah yang diberikan oleh dosen, maupun masalah dalam kehidupan sehari-hari, selain itu dosen dapat mengukur seberapa jauh materi yang sudah dikuasai oleh mahasiswa melalui proses evaluasi. Metode ini cukup menarik jika diterapkan dalam kegiatan pembelajaran menulis deskripsi, karena dalam menjalankan kegiatan menulis mahasiswa dituntut untuk dalam mengikuti langkah demi langkah sehingga proses penulisan dapat terselesaikan dengan baik. Selain itu metode ini akan memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk aktif dan kreatif serta mampu berkolaborasi dengan dosen maupun mahasiswa lainnya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode POE2WE dalam kemampuan menulis deskripsi pada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester 3 Universitas Indraprasta PGRI.

2. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:23) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 404 mahasiswa, dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 mahasiswa. Sampel penelitian ini untuk kelas kontrol berjumlah 30 mahasiswa sedangkan kelas eksperimen berjumlah 30 mahasiswa. Adapun teknik pengumpulan data terdiri dari studi pustaka, tes tertulis, dan uji coba penelitian.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka diperoleh data sebagai berikut:

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
E	90	80	90	95	75	90	90	90	85	85	80	85	90	80	95
K	70	70	75	70	75	70	70	60	75	70	75	70	65	80	75

NO.	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
E	95	80	95	85	85	80	90	75	95	95	75	90	85	90	85
K	65	60	75	65	70	70	80	80	75	75	75	60	80	70	70

A. Distribusi Data Menulis Deskripsi Pada Kelas Eksperimen

Rentang = Data terbesar – data terkecil
 = 95 – 75 = 20

Banyak kelas dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:

Banyak kelas (n) = 1 + 3,3 log n
 = 1 + 3,3 log 30 = 5,87 ≈ 6

Panjang interval kelas dapat ditentukan dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Rentang nilai}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{20}{6} = 3,33 \approx 3$$

Menentukan nilai rata-rata (X), nilai tengah atau median (Md), modus (Mo), Variasi (S²) dan simpangan baku (S), maka dapat dihitung berdasarkan tabel berikut:

No	Nilai	Fi	Xi	fi.Xi	Xi ²	fi.Xi ²
1	75-77	3	76	228	5776	17328
2	78-80	5	79	395	6241	31205
3	81-83	0	82	0	6724	0
4	84-86	8	85	680	7225	57800
5	87-89	0	88	0	7744	0
6	90-92	9	91	819	8281	74529
7	93-95	5	94	470	8836	44180
	Σ	30		2529		225042

- a. Rata – rata (\bar{X}) = 86,94
- b. Median (Me) = $83,5 + 3,33 \frac{15-8}{8} = 86,43$
- c. Menentukan modus (Mo) = $83,5 + 3,33 \left(\frac{8}{8+8}\right) = 85,17$
- d. Varians (S^2) = 37,7
- e. Simpangan Baku (s) = 6, 14

B. Distribusi Data Menulis Deskripsi Pada Kelas Kontrol

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 80 - 60 = 20 \end{aligned}$$

Banyak kelas dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas (n)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 30 \\ &= 5,87 \approx 6 \end{aligned}$$

Panjang interval kelas dapat ditentukan dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Rentang nilai}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{20}{6} = 3,33 \approx 3$$

Menentukan nilai rata-rata (X), nilai tengah atau median (Md), modus (Mo), Variasi (S²) dan simpangan baku (S), maka dapat dihitung berdasarkan tabel berikut:

No	Nilai	Fi	Xi	fi.Xi	Xi ²	fi.Xi ²
1	60-62	3	61	183	3721	33489
2	63-65	3	64	192	4096	368664
3	66-68	0	67	0	4489	0
4	69-71	11	70	770	4900	592900
5	72-74	0	73	0	5326	0
6	75-77	9	76	684	5776	467856
7	78-80	4	79	316	6241	99856
	Σ	30		2145		1140965

- a. Rata – rata (\bar{X}) = 71,5
- b. Median (Me) = $68,5 + 3,33 \frac{15-6}{11} = 71,23$
- c. Menentukan modus (Mo) $68,5 + 3,33 \left(\frac{11}{11+11}\right) = 70,17$
- d. Varians (S^2) = 34,06
- e. Simpangan Baku (s) = 5,84

C. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Interval	Fo	Tepi Kelas (Xi)	(Zi)	F (Zi)	Li	fe	$\frac{(fo fe)^2}{fe}$
		75,5	-1,94	0,0262			
75-77	3				0,0473	1,42	1,76
		77,5	-1,45	0,0735			
78-80	5				0,095	2,85	1,62
		80,5	-0,96	0,1685			
81-83	0				0,1507	4,52	-4,52
		83,5	-0,47	0,3192			
84-86	8				0,1888	5,66	0,97
		86,5	0,02	0,5080			
87-89	0				0,1835	5,51	-5,51
		89,6	0,50	0,6915			
90-92	9				0,1474	4,42	4,75
		92,5	0,99	0,8389			
93-95	5				0,0917	2,75	1,84
		95,5	1,48	0,9306			
Σ					1,0		0,91

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $X_{hitung} = 0,91$ sedangkan X_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($d = 6 - 1 = 5$) adalah 2,01. Karena $X_{hitung} \leq X_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal.

D. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Interval	Fo	Tepi Kelas (Xi)	(Zi)	F (Zi)	Li	fe	$\frac{(fo fe)^2}{fe}$
		59,5	-2,05	0,0202	0,0416		
60-62	3					1,25	2,45
		62,5	-1,54	0,0618	0,0897		
63-65	3					2,69	0,04
		65,5	-1,03	0,1515	0,1535		
66-68	0					4,60	-4,6
		68,5	-0,51	0,3050	0,195		
69-71	11					5,85	4,53
		71,5	0	0,5000	0,195		
72-74	0					5,85	-5,85
		74,5	0,51	0,6950	0,1535		
75-77	9					4,60	4,21
		77,5	1,03	0,8485	0,0897		
78-80	4					2,69	0,64
		80,5	1,54	0,9382			
Σ					1,0		1,42

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $X_{hitung} = 1,42$ sedangkan X_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($d = 6 - 1 = 5$) adalah 2,01. Karena $X_{hitung} \leq X_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal.

E. Uji Homogenitas

Dengan uji homogenitas uji Fisher (uji F), dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varaian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{37,74}{34,06} = 1,107$$

Hasil analisis homogenitas dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh bahwa harga $F_h = 1,107$ lebih kecil dari harga $F_t = 5,05$. Artinya dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut memiliki variasi yang homogen.

F. Uji Hipotesis Penelitian

Teknik analisi uji hipotesis penelitian menggunakan uji rata-rata sebagai berikut:

1. Membuat tabel rangkuman distribusi frekuensi

Kelompok	Eksperimen (A)	Kontrol (B)
Rata-rata	86,4	71,5
Variasi	37,7	34,06

2. Menentukan variasi gabungan

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_A - 1)s_A^2 + (n_B - 1)s_B^2}{n_A + n_B - 2}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(30 - 1) 37,7 + (30 - 1) 34,06}{30 + 30 - 2}}$$

$$S_{gab} = 5,99$$

Kriteria Uji:

Jika $T_{hitung} \geq t_{tabel}$: Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh Metode POE2WE terhadap kemampuan menulis deskripsi mahasiswa PBSI semester 3 Universitas Indraprasta PGRI.

Jika $T_{hitung} \leq t_{tabel}$: Maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh metode POE2WE terhadap kemampuan menulis deskripsi mahasiswa PBSI semester 3 Universitas Indraprasta PGRI.

Menentukan nilai t_{tabel} distribusi t untuk $\alpha=0,05$ dan $dk = n1 + n2 - 2 = 58$ diperoleh nilai t_{tabel} 2,00. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka disimpulkan terdapat pengaruh metode POE2WE terhadap kemampuan menulis deskripsi mahasiswa PBSI semester 3 Universitas Indraprasta PGRI.

Berdasarkan hasil penelitian dan uji coba hipotesis yang dilakukan, maka terbukti bahwa terdapat pengaruh metode POE2WE dalam pembelajaran menulis deskripsi mahasiswa semester 3 Universitas Indraprasta PGRI. Penerapan metode POE2WE terhadap pembelajaran menulis deskripsi dapat memberikan peningkatan kemampuan menulis deskripsi mahasiswa. Hal ini didasarkan pada hasil pengujian hipotesis penelitian. Dalam pengujian hipotesis pada taraf signifikansi 5% pada penelitian ini diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($5,99 \geq 2,00$) yang menyatakan bahwa maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, karena angka t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Berdasarkan hal tersebut hipotesis dapat teruji kebenarannya dan secara signifikan diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode POE2WE dalam pembelajaran menulis deskripsi mahasiswa PBSI semester 3 Universitas Indraprasta PGRI. Rata-rata kreativitas menulis deskripsi menggunakan metode POE2WE yaitu 86,4 lebih tinggi dari pada pembelajaran dengan model konvensional sebesar 71,5.

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, maka sebagai dosen pada mata kuliah menulis harus mampu menciptakan metode pembelajaran yang tepat atau dengan menerapkan metode pembelajaran POE2WE bagi mahasiswa agar mampu meningkatkan kerativitas, keaktifan, semangat, dan hasil belajar yang memuaskan. Hasil penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa penerapan metode POE2WE mampu memberikan kontribusi terhadap hasil belajar mahasiswa berupa kreativitas menulis deskripsi yang baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa semester PBSI 3 Universitas Indraprasta PGRI dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penerapan metode POE2WE terhadap kemampuan menulis deskripsi. Hal ini terlihat dari ditolaknya H_0 dan diterimanya H_1 yang berarti rata-rata kemampuan menulis deskripsi dengan metode POE2WE lebih tinggi dibandingkan dengan model konvensional. Pengaruh positif tersebut ditunjukkan dengan hasil rata-rata kreativitas menulis teks deskripsi yang menggunakan metode POE2WE 86,4 lebih tinggi dari pada yang menggunakan metode belajar konvensional sebesar 71,5 serta uji t menunjukkan $t_{hitung} = 5,99$ sedangkan $t_{tabel} = 2,00$ sehingga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $5,99 \geq 2,00$. Dapat disimpulkan pula bahwa terdapat pengaruh penerapan metode POE2WE terhadap kemampuan menulis deskripsi mahasiswa PBSI semester 3 Universitas Indraprasta PGRI.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2020). *Keterampilan Menulis*. RajaGrafindo Persada.
- Haryanti, A. S. (2022). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Media Karya Publishing.
- Nana. (2019). *Model Pembelajaran POE2WE*. Lakeisha.
- Sholeh, A., & Darsimah. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Model Picture and Picture di SDN 3 Bangkleyan Kabupaten Blora. *Paedagogy*, 8(3), 454–459.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabetha.
- Wiratama, NA. , dkk. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar. *Basicedu*, 6(3), 3428–3434.